

EFEKTIVITAS KOMBINASI EKSTRAK BELIMBING WULUH (*Averrhoa Balimbii*) DAN LIDAH BUAYA (*Aloe Vera*) TERHADAP PROSES PENYEMBUHAN LUKA DAN INFLAMASI PADA PENDERITA *LESI ULSERATIF*

ABSTRAK

Lesi ulseratif (ulkus) merupakan suatu luka terbuka dari jaringan mukosa atau kulit yang memperlihatkan kerusakan jaringan. Apabila ulkus dibiarkan , akan menyebabkan disfungsi mukosa dan jaringan periodontal. Penggunaan tanaman herbal banyak dikembangkan untuk mengatasi masalah ini. Diantaranya adalah tanaman belimbing wuluh dan lidah buaya. Penelusuran pustaka ini bertujuan untuk menelaah potensi belimbing wuluh dan lidah buaya pada proses penyembuhan luka dan inflamasi pada penderita lesi ulseratif ginggiva. Ulkus ini dapat disembuhkan apabila faktor pemicu trauma dan iritasi telah dihilangkan. Begitu pula dengan infeksi akibat virus, jamur dan bakteri serta adanya disfungsi imunologi. Tanaman lidah buaya banyak mengandung kompleks polisakarida dan gliberellin. Senyawa ini memperbaiki jaringan yang rusak, menstimulasi dan mengaktifasi pertumbuhan fibroblast, serta mempercepat penyembuhan ulkus dengan cara menstimulasi replikasi sel. Sedangkan belimbing wuluh kaya akan senyawa tannin, flavonoid, saponin dan peroxide yang berguna sebagai antibakteri serta mengatasi defisiensi vitamin B12. Berdasarkan teori tersebut , dapat disimpulkan bahwa kombinasi ekstrak belimbing wuluh dan lidah buaya efektif untuk mempercepat penyembuhan dan memperbaiki sel-sel yang rusak akibat trauma maupun infeksi pada penderita lesi ulseratif.

Kata kunci : *aloevera.,averrhoa balimbii,lesi ulseratif*